

**PENYULUHAN SWAMEDIKASI BATUK DAN PILEK SECARA FARMAKOLOGI DAN TRADISIONAL DI PUSKESMAS WATES GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Gusti Ayu Rai Saputri<sup>1</sup>, Arta Arum Cahyani<sup>1</sup>, Bagas Tirangga<sup>1</sup>, Diajeng Camila<sup>1</sup>, Elvina Rosalia<sup>1</sup>, Elza Reihana<sup>1</sup>, Erisa Mutiara Rahma Delvina<sup>1</sup>, Leony Ekanuari Chandra**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

**ABSTRACT**

*Cough and cold are diseases that are often experienced by everyone, especially the people of Pekon Wates Gading Rejo, Pringsewu Regency, so there is a lot of use or demand for cough and cold medicines in self-medication (self-medication). Therefore, every citizen needs to control cough and cold medicines in self-medicated services, so that the management of each drug is easier because there is already knowledge about self-medication for these diseases both pharmacologically and traditionally. The purpose of this activity is to increase public knowledge about self-medication that can be done in coughs and colds. This activity was carried out on December 11, 2020 at the Gading Rejo Health Center. The results obtained from this activity are that the elderly can immediately get health information and can increase their knowledge of self-medication that can be done for coughs and colds which can be done pharmacologically and traditionally.*

*Keywords: coughs and colds, self-medication, pharmacology, traditional*

**ABSTRAK**

Penyakit batuk dan pilek merupakan penyakit yang sering dialami oleh setiap orang khususnya masyarakat Pekon Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, sehingga banyak penggunaan atau permintaan akan obat-obatan batuk dan pilek pada pengobatan sendiri (swamedikasi). Oleh karena itu, setiap warga membutuhkan pengendalian obat-obatan batuk dan pilek dalam pelayanan swamedikasi, agar pengelolaan dari masing-masing obat lebih mudah karena sudah adanya pengetahuan tentang swamedikasi untuk penyakit tersebut secara farmakologi maupun tradisional. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi yang dapat dilakukan pada penyakit batuk dan pilek. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020 bertempat di Puskesmas Gading Rejo. Adapun hasil yang di dapat dari kegiatan ini adalah dewasa-lansia dapat langsung mendapatkan informasi kesehatan dan dapat meningkatkan pengetahuan akan swamedikasi yang dapat dilakukan untuk penyakit batuk dan pilek yang bisa dilakukan secara farmakologi dan tradisional.

Kata kunci: batuk dan pilek, swamedikasi, farmakologi, tradisional

## PENDAHULUAN

Pringsewu adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten ini disahkan menjadi kabupaten dalam Rapat Paripurna DPR tanggal 29 Oktober 2008, sebagai pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Kabupaten ini terletak 37 km sebelah barat kota Bandar Lampung. Gading Rejo adalah sebuah kecamatan di kabupaten di Kota Pringsewu dan 35 km ke arah barat kota Bandar Lampung. Wilayah ini terdiri atas 23 pekon dengan penghasilan utama dari pertanian. Wates adalah pekon yang berada di kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia.

Berdasarkan data Bahan Pusat Statistik kecamatan Gading Rejo memiliki luas wilayah 85,71 km<sup>2</sup> terdiri atas 23 pekon dan jumlah penduduk 72.860 jiwa. Di tahun 2013 terdapat penambahan jumlah penduduk sebanyak 2401 jiwa disbanding dengan tahun 2013, Tingkat kepadatan penduduk 1.554 jiwa per km<sup>2</sup> di tahun 2015, dengan rata-rata jiwa 4,05 rumah tangga. Sementara di tahun 2013 kepadatan penduduk adalah 1.482 jiwa per km<sup>2</sup> dengan rata-rata jiwa 3,7 rumah tangga.

Puskesmas Wates merupakan Puskesmas yang terletak di Kecamatan Wates Kabupaten Pringsewu. Puskesmas Wates memiliki beberapa posyandu yang terdapat di masing-masing Pekon. Letak geografis wilayah kecamatan Gading Rejo terletak pada posisi 104°42'0" - 105°8'0" Bujur Timur dan antara 5°8'0" - 6°8'0" Lintang Selatan. Jarak dari kecamatan Gading Rejo ke kabupaten Pringsewu ± 20 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Seluruh pekon di wilayah kecamatan Gading Rejo dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan bermotor dengan rata-rata jarak tempuh 10-20 menit..

Pengetahuan sebagian besar masyarakat tentang obat dan pengobatan medis masih minim. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan tentang obat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan obat dan sediaan farmasi lainnya, diperparah oleh adanya oknum yang mengambil keuntungan dari kondisi ini, dengan menawarkan berbagai produk yang diklaim sebagai produk kesehatan. Akibatnya dalam swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya *medication error*. Karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya. Sehingga perlu upaya untuk menurunkan terjadinya *medication error* yang terjadi

akibat upaya swamedikasi batuk dan pilek pada masyarakat.

## **MASALAH**

Swamedikasi merupakan suatu hal yang penting dilakukan ditengah keadaan pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini. Swamedikasi merupakan salah satu upaya kesehatan yang dapat dilakukan untuk menghindari kontak langsung antar pasien pada fasilitas-fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan lain sebagainya dimana hal ini dapat meminimalisir penularan dari Covid-19 Itu sendiri. Dilihat dari piramida penduduk di Puskesmas Wates Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, jumlah penduduk pada usia dewasa-lansia cukup banyak, oleh karena itu masyarakat pada umur dewasa-lansia menjadi sasaran pada kegiatan penyuluhan kali ini. Warga masyarakat Puskesmas Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu diberikan pemahaman dan pengetahuan terkait swamedikasi batuk dan pilek yang dapat dilakukan secara farmakologi dan tradisional.

Diberikan pemahaman swamedikasi secara farmakologi agar masyarakat bisa lebih memahami obat-obat yang ada di apotek yang dapat dibeli tanpa resep dokter dan dapat digunakan sebagai obat swamedikasi terhadap penyakit batuk dan pilek. Serta dilakukan pemahaman swamedikasi secara tradisional karena melihat dari hasil observasi bahwa warga lansia pada daerah Pekon Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu memiliki presentasi keberadaan yang cukup banyak, hal tersebut menjadi alasan dilakukannya penyuluhan ini. Obat-obat swamedikasi secara tradisional diharapkan dapat menjadi alternatif bagi warga lansia untuk melakukan swamedikasi agar meminimalisir efek samping obat sintetik yang dapat memperparah keadan warga lansia Pekon Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dimana efek samping obat dapat meningkat akibat faktor umur.



Gambar 1. Bangunan dan Peta Lokasi Puskesmas Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

## METODE

Dalam pelaksanaannya akan dilakukan penyuluhan dengan pokok bahasan “*Swamedikasi Batuk dan Pilek Secara Farmakologi dan Tradisional.*” Pelaksanaan program kuliah kerja lapangan ini mahasiswa akan didampingi oleh pembimbing lapangan (petugas Puskesmas dan dosen pembimbing) memberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang swamedikasi batuk dan pilek dengan pemberian obat bebas-obat bebas terbatas serta dengan obat tradisional . Materi dijelaskan oleh nara sumber dengan menggunakan media power point dan leaflet yang dibagikan kepada warga. Setelah selesai pemaparan materi dibuka sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta penyuluhan warga Pekon Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kali ini membahas beberapa aspek bahasan tentang swamedikasi batuk dan pilek meliputi pengertian penyakit, faktor resiko yang dapat terjadi, penanganan dan pemilihan obat secara farmakologi, penanganan dan pemilihan obat secara tradisional, serta penanganan secara non-farmakologi di wilayah Puskesmas Wates Gading Rejo Kabupaten Pringsewu berjalan dengan baik dan para mahasiswa peserta kuliah kerja lapangan (KKL) memperoleh banyak pembelajaran terutama dalam hal beradaptasi pada lingkungan baru dan mengerti permasalahan yang terjadi dimasyarakat terutama bidang kesehatan secara langsung.

Pada pemberian penyuluhan peserta sangat kondusif dan aktif dilihat dari sesi tanya jawab yang berlangsung. Hambatan yang terdapat saat acara berlangsung terjadi saat pembagian makan siang yang kurang kondusif dimana peserta sempat tidak melakukan *social distancing* dan berebutan makanan . Tetapi hal ini dapat segera ditanggulangi oleh panitia acara.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :





Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan di Puskesmas Wates

## **SIMPULAN**

Kuliah kerja lapangan (KKL) mendorong mahasiswa untuk mengerti masalah- masalah dalam bidang kesehatan yang timbul dimasyarakat khususnya swamedikasi untuk batuk dan pilek ditengah pandemic Covid-19 yang sedang terjadi. Para peserta penyuluhan terlihat antusias untuk mendengarkan materi tentang swamedikasi batuk dan pilek, serta mereka juga terlihat aktif dalam tanya jawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mufarrohah, M. (2020). *PROFIL PELAYANAN SWAMEDIKASI OBAT BATUK PILEK DI APOTEK MIDA FARMA GRESIK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Widayati, Aris. "Swamedikasi di kalangan masyarakat perkotaan di kota Yogyakarta." *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 2.4 (2013): 145-152.